

**Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan
Toko Pesona Bari Songket Palembang**

***Financial Ratio Analysis in Assessing the Financial Performance
of the Pesona Bari Songket Palembang Store***

Ghina Nur Wasilah Defa¹⁾*, M. Syahirman Yusi²⁾, Elisa³⁾

1) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

2) Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

3) Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding Email: gabbyghina02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang rasio keuangan pada toko Pesona Bari Songket Palembang dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada toko Pesona Bari songket Palembang dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan *owner* toko Pesona Bari Songket dan data sekunder berupa data laporan keuangan toko Pesona Bari Songket dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhitungan rasio likuiditas pada toko Pesona Bari Songket Palembang meningkat pada tiap tahunnya namun masih di bawah standar rata rata industri pada tahun 2016 sampai tahun 2019 sedangkan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik pada *net profit margin*, *return on asset*, *return onequity* dan dikatakan baik pada *gross profit margin*.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Abstract

This research discussed about the financial ratio at Pesona Bari Songket Palembang store with the aim to find out how the financial performance in Pesona Bari songket Palembang store using liquidity ratio and profitability ratio. The data types in this study used primary and secondary data. Primary data in the form of interviews conducted with the owner of Pesona Bari Songket store and secondary data in the form of financial statements of Pesona Bari Songket stores from 2016 to 2020. The results of the study can be concluded that the calculation of liquidity ratio in Pesona Bari Songket Palembang stores increased every year but still below the industry average standard in 2016 to 2019 while the profitability ratio is said to be less good on net profit margin, return on assets, return on equity and said to be good on gross profit margin.

Keywords : liquidity ratio, profitability ratio, financial performance

PENDAHULUAN

Di era saat ini, pelaku bisnis dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat mendukung kegiatan pembangunan ekonomi. Kegiatan ekonomi banyak melibatkan pihak-pihak untuk dalam melakukan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Seluruh kegiatan ini bersinergi meningkatkan ekonomi masyarakat.

Tentunya hal tersebut menyebabkan persaingan antar perusahaan akan menjadi semakin meningkat. Hal ini akan berdampak positif dan negatif. Pengaruh positif yaitu untuk mendorong perusahaan selalu meningkatkan mutu dan kualitas produksi. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah perusahaan yang tidak dapat melakukan inovasi terhadap mutu dan kualitas produk-produknya yang dihasilkan akan merosot dalam pemasaran.

Menurut Nuruwael (dalam Dedi Suhendro, 2017: 219), mengetahui histori aktivitas keuangan bagi sebuah perusahaan sangat penting. Mereka dapat mengetahui kondisi keuangan dari operasi perusahaan tersebut. Sehingga aktifitas keuangan dapat dikembangkan, baik dalam skala waktu jangka pendek dan jangka panjang.

Analisis rasio keuangan diperlukan bagi pemilik perusahaan untuk menilai prestasi dan hasil yang dicapai oleh

pihak manajemen ataupun sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut James O.Gill (dalam Kasmir 2019:109) Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio efisiensi.

Adanya laporan keuangan mempermudah manajer perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan pada saat itu dan memprediksi kondisi di masa yang akan datang dan bagi investor maupun kreditor untuk mengambil keputusan investasi. Dengan melakukan analisis terhadap pos-pos neraca, maka diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan usaha yang telah dilakukan perusahaan.

Pesona Bari Songket Palembang adalah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1992 yang bergerak dibidang produksi dan penjualan songket. Pesona Bari Songket yang beralamat di jalan kapten cek syeh No 34, 24 ilir Kec. Bukit Kecil Palembang. Bisa dilihat pada laporan keuangan pada Toko Pesona Bari Songket Palembang yang di mana pendapatan lima tahun terakhir pada Pesona Bari Songket adanya penurunan laba. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, di

antaranya meningkatnya pembiayaan baik itu dari proses produksi dikarenakan kenaikan harga barang bahan baku dan biaya operasional sebagai penunjang yang dimana ada beberapa item yang tergolong tidak terlalu penting seperti perlengkapan ATK yang berlebihan tidak sesuai dengan pemakaian.

Dalam penyusunan laporan keuangannya, Pesona Bari Songket Palembang rutin dalam pencatatan di setiap periode, meskipun masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *microsoft excel*, mengingat semakin berkembangnya aplikasi pencatatan akuntansi. Meskipun demikian Pesona Bari Songket tidak pernah melakukan analisis rasio keuangan, hal ini dikarenakan mereka kurang mengerti akan manfaat dari perhitungan rasio terhadap pengambilan keputusan usaha. Padahal dengan menerapkan analisis perhitungan rasio tersebut, Pesona Bari Songket dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, bagaimana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan, serta bagaimana efektivitas manajemen secara keseluruhan yang

ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi sebagai bahan pertimbangan dalam memperluas usaha.

Tujuan analisis ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Toko Pesona Bari Songket dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio likuiditas adalah *current ratio* dan *quick ratio*, dan rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin*, *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

KAJIAN PUSTAKA

a. Manajemen Keuangan

Menurut Dety (2017:64), manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana pada suatu organisasi.

Menurut Agus Sartono (Dewi Permatasari 2005: 2217), manajemen Keuangan dapat

diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

b. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (dalam Riswan dan Yolanda 2014: 94), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu ringkasan dari transaksi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Toto Prihadi (dalam Kurnia dan LaOde, 2016:193) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil (output), sedangkan masukannya (input-nya) berupa transaksi bisnis. Supaya masuk ke dalam sistem pencatatan, seluruh input harus disertai dengan bukti-bukti transaksi.

c. Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:12), sifat laporan keuangan ada 2 yaitu:

1. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat

dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke elakang (tahun atau periode sebelumnya)

2. Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

d. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (dalam Marsel 2013:673), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

e. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sundjaja dan Inge (dalam Sindi dan Raden 2015:3) Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk

menilai kinerja dan status perusahaan.

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:45) mengartikan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut.

f. Rasio Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2020:59), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Menurut Kasmir (2017:132), rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.

g. Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2020:68), Rasio ini mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

h. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (dalam Aditya dan Frendy 2019:11), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

i. Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (dalam Farida dan Retno 2012:300), penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik afektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan

sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Prastowo (dalam Putri Hidayatul 2016:5) menyebutkan unsur dari kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih sering kali digunakan digunakan sebagai kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sumber data primer yang di dapatkan yaitu melalui wawancara dengan owner Toko Pesona Bari Songket Palembang dan data sekunder yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan seperti neraca dan laporan laba rugi Toko Pesona Bari Songket Palembang.

TEKNIK ANALISA DATA

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7), data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penulis menggunakan metode analisis kuantitatif karena data-data yang didapat penulis

selama melakukan wawancara dan dokumentasi berupa angka yang berasal dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi dari toko Pesona Bari Songket Palembang.

Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan yang dimana analisis ini gambaran mengenai tingkat likuiditas, profitabilitas terhadap kinerja Toko Pesona Bari Songket 2016-2020.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Menurut Suhendro (2017: 223), *Current Ratio* rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Menurut Suhendro (2017: 223), *Quick Ratio* menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. *Quick Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Menurut Hanafi dan Halim (dalam Putri Hidayatul, 2016:3), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset*

Menurut Hanafi dan Halim (dalam Putri Hidayatul, 2016:3), *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Asset* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity*

Menurut Hanafi dan Halim (dalam Putri Hidayatul, 2016:3), *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return On Equity* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin*

Menurut Hanafi dan Halim (dalam Putri Hidayatul, 2016:3), *Gross Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross Profit Margin* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Likuiditas

Tabel 4.1
Rekapitulasi Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	Rasio	
	CR	QR
2016	19,44%	11,806%
2017	37,55%	19,481%
2018	105,88%	73,304%
2019	174,54%	108,53%
2020	402,55%	238,34%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.1, rasio likuiditas pada tahun 2016 -2020 mengalami peningkatan. Interpretasi *current ratio* dan *quick ratio* pada tahun 2016-2019 dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah standar rata-rata industri, sedangkan interpretasi pada tahun 2020 dapat dikatakan baik karena sudah memenuhi standar rata-rata industri. Hasil perhitungan 2 rasio likuiditas, yaitu : *current ratio* mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 19,44% , pada tahun 2017 menjadi 37,55%, pada tahun 2018 menjadi 105,88%, pada tahun 2019 menjadi 174,54%, pada tahun 2020 sebesar 402,55%. Sedangkan *quick ratio* juga mengalami peningkatan tiap tahunnya, pada tahun 2016 sebesar 11,806%, pada tahun 2017 menjadi 19,481%, pada tahun 2018 menjadi 73,704%, pada tahun 2019 menjadi

108,53%, pada tahun 2020 menjadi 238,34%.

b. Analisis Profitabilitas

Tabel 4.2
Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
NPM	5,58%	6,76%	11,6%	11,4%	8,76%
ROA	6,38%	8,39%	14,6%	15,7%	11,8%
ROE	12,2%	13,7%	20,3%	19,7%	13,4%
GPM	50,6%	51,8%	54,7%	48,5%	50,5%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil perhitungan Tabel 4.2 perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016-2020 secara keseluruhan mengalami fluktuasi atau naik turun, interpretasi *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return On Equity* dapat dikatakan kurang baik karena masih di bawah standar rata-rata industri, sedangkan interpretasi *Gross Profit Margin* dapat dikatakan baik karena sudah melebihi standar rata-rata industri.

Net Profit Margin pada tahun tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 terjadinya penurunan. Pada tahun 2016 sebesar 5,58%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 6,76%, di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 11,64%, dan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 11,39%. dan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 8,76%.

Return On Asset pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dan

pada tahun 2020 mengalami penurunan, pada tahun 2016 sebesar 6,38%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 8,39%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 14,56%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 15,72%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 11,79%.

Return On Equity pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan di tahun 2019-2020 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 12,17%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 13,69 %, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 20,27 %, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 19,69%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 13,35%.

Gross Profit Margin pada tahun 2016 sebesar 50,62%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 51,67%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 54,69% , pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 48,46%, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 50,53%.

SIMPULAN

1. Rasio likuiditas pada tahun 2016-2019 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah standar rata rata industri. Sedangkan pada tahun 2020 berada dalam kondisi baik karena di atas standar rata rata industri. Rasio likuiditas tetap dalam kondisi kurang baik di tahun 2016-2017 dikarenakan tidak memenuhi kewajiban lancar atau hutang lancar tetapi di tahun 2018-2020 Toko Pesona Bari Songket Palembang mampu dalam memenuhi kewajiban lancar atau hutang lancarnya.
2. Rasio profitabilitas secara keseluruhan mengalami fluktuasi atau naik turun sehingga dapat dikatakan kurang baik, *Net profit margin* pada tahun tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 terjadinya penurunan, *Return on asset* pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan. *Return on equity* mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020. *Gross profit margin*

pada tahun 2016–2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2019 mengalami penurunan dan tahun 2020 mengalami peningkatan.

Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

- Efriyati Farida, Retno Anggraini, Yunus Fiscal. 2012. Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Investor dalam Menanamkan Modal pada PT. Bukit Asam Tbk. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Volume 3, Nomor 2, Hal.299-316.
- Fahmi Irham. 2020. Analisis Rasio Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fajrin Putri Hidayatul, NurLaily. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5, Nomor 6, hal.1-18.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyanti Dety. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*. Volume 8, Nomor 2, hal.62-71.
- Nurfadila Sindi, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. 2015. Analisis Rasio Keuangandan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 22, Nomor 1, hal. 1-9
- Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA*. Volume 1, Nomor 3, Hal.669-679
- Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Volume 5, Nomor 1. 2014. Hal.93-121.
- Runtuwene Aditya, Frendy A.O. Pelleng, Wilfried S. Manopo. 2019. Analisis rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 9, Nomor 2, Hal.9-18
- Suhendro Dedi. 2015. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuanganpada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Human Fallah*. Volume 4, Nomor 2, Hal. 218- 235.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif,